

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada fase E memiliki empat capaian per Elemen, yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, menulis. Tujuan capaian pembelajaran dari elemen menyimak adalah peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.

Menyimak teks fiksi hikayat adalah kegiatan mendengarkan dan memproses pesan yang terdapat pada teks fiksi. Pesan yang terdapat pada fiksi hikayat dapat dievaluasi melalui struktur-struktur pembangun teks hikayat.

Hikayat merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki nilai estetika dan kultural yang tinggi. Hikayat sering digunakan sebagai bahan ajar di dalam pembelajaran sastra, baik di tingkat pendidikan dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Namun, dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama platform video online seperti YouTube, keterlibatan peserta didik terhadap akses teknologi menjadi sangat aktif.

YouTube menjadi salah satu platform media digital online yang menyediakan berbagai macam jenis video. YouTube merupakan sebuah platform untuk mengakses video berbasis website, yang memberikan kemudahan bagi penggunaannya dalam menaruh ataupun mengakses informasi berbasis video dalam

sebuah platform. Platform ini menjadi salah satu platform populer dan memiliki banyak pengguna, lalu pengguna platform youtube dapat menggunakan youtube untuk menonton berbagai jenis video, termasuk video yang berkaitan dengan sastra dan hikayat.

Dalam capaian pembelajaran menyimak, peserta didik akan diminta untuk mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa pesan yang akurat dari menyimak berbagai macam jenis teks fiksi Hikayat dalam bentuk monolog. Berdasarkan pengumpulan data awal dilakukan dengan cara observasi melalui pengamatan pada kelas kelas X jurusan Sistem Informasi, Jaringan dan Aplikasi 1 di SMKN 26 Jakarta, peneliti menemukan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengimajinasikan tema, amanat, plot, tokoh dan penokohan, latar cerita, sudut pandang, gaya bahasa pada saat mengevaluasi Hikayat menggunakan media teks, guru juga menggunakan media pembelajaran power point dan buku cetak untuk peserta didik mengevaluasi tek fiksi hikayat. Lalu berdasarkan observasi melalui wawancara menurut guru yang bersangkutan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami teks hikayat itu sendiri yang menyebabkan kekeliruan dalam menentukan tema cerita sampai dengan gaya bahasa. Penggunaan YouTube sebagai salah satu media pembelajaran menyimak diharapkan dapat memfasilitasi visualisasi konsep-konsep Hikayat. Sehingga peserta didik dapat mengevaluasi pesan dari teks hikayat yang berbentuk audio visual.

Namun, pengaruh kemampuan menyimak hikayat dengan menggunakan aplikasi youtube masih menjadi perhatian yang perlu diteliti lebih lanjut. Dalam konteks ini, kemampuan mengevaluasi hikayat mencakup pemahaman mendalam tentang struktur, tema, karakter, dan pesan yang terkandung di dalam hikayat.

Dalam pembelajaran sastra, kemampuan menyimak ini sangat penting karena dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi peserta didik terhadap karya sastra.

Perkembangan penggunaan YouTube dalam pembelajaran sastra menimbulkan beberapa pertanyaan. Apakah penggunaan YouTube dapat mempengaruhi kemampuan analisis hikayat peserta didik? Bagaimana tingkat pengaruh penggunaan YouTube terhadap kemampuan analisis hikayat? Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan YouTube dalam meningkatkan kemampuan analisis hikayat peserta didik?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyimak pengaruh penggunaan YouTube terhadap kemampuan menyimak hikayat peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang penting dalam memahami penggunaan media digital dalam konteks pembelajaran sastra dan potensinya untuk meningkatkan kemampuan analisis hikayat peserta didik.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pembelajaran sastra yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan praktis bagi para pengajar sastra dan pihak terkait dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan beberapa identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa belum bisa menemukan tema hikayat

2. Siswa belum bisa menentukan amanat hikayat
3. Siswa belum bisa menjelaskan tokoh dan penokohan hikayat
4. Siswa belum bisa menjelaskan plot hikayat
5. Siswa belum bisa menemukan latar cerita hikayat
6. Siswa belum bisa menentukan sudut pandang hikayat
7. Siswa belum bisa menentukan gaya bahasa hikayat.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan pembatasan masalah adalah, peneliti terfokus terhadap pengaruh penggunaan aplikasi Youtube terhadap kemampuan siswa-siswi kelas X SMKN 26 Jakarta dalam menyimak sebuah hikayat yang sudah pernah dibaca.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah penggunaan YouTube dapat mempengaruhi kemampuan menyimak hikayat peserta didik?
2. Bagaimana tingkat pengaruh penggunaan YouTube terhadap kemampuan menyimak hikayat?
3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan YouTube dalam meningkatkan kemampuan menyimak hikayat peserta didik?

1.5 Kegunaan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas maka didapatkan kegunaan peneliatian, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi YouTube terhadap kemampuan menyimak hikayat peserta didik.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pengaruh penggunaan YouTube terhadap kemampuan menyimak hikayat.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan YouTube dalam meningkatkan kemampuan menyimak hikayat peserta didik.

